

**STUDI DAMPAK ERUPSI GUNUNG MARAPI TERHADAP
STATUS MINERAL SAPI**

SKRIPSI

Oleh



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PAYAKUMBUH, 2026

STUDI DAMPAK ERUPSI GUNUNG MARAPI TERHADAP STATUS MINERAL SAPI

Azzahra Zatira, di bawah bimbingan

Prof.Dr. Ir. H. Khalil, M.Sc dan

Prof..Dr. Ir. Montesqrit, S.Pt.,M.Si., IPM.Eng

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan melalui survei terhadap 55 peternak sapi yang terdampak erupsi Gunung Marapi pada lima kecamatan terdampak, yaitu Canduang, Sungai Pua, Ampek Angkek, X Koto, dan Batipuh untuk mengetahui keragaman jenis sapi, skala usaha, dan sistem pemeliharaan serta pemberian sapi, serta dampak erupsi terhadap sapi, pakan ternak, serta peternak. Sampel bulu diambil dari 45 ekor sapi dan dianalisis kandungan fosfor (P), natrium (Na), kalium (K), dan sulfur (S) untuk mengetahui dampak erupsi terhadap status mineral sapi yang dikaitkan dengan standar normal. Data mineral bulu dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA) dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan sapi di wilayah sekitar Gunung Marapi merupakan usaha sampingan dengan rata-rata populasi berkisar antara 2-6 ekor per peternak. Sapi dipelihara dengan cara dikandangkan sepanjang hari atau dikandangkan pada malam hari, dan digembalakan pada siang hari. Sapi diberi pakan hijauan berupa tanaman pakan budidaya dan tanaman liar. Dampak material erupsi dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan beratnya risiko material vulkanik terhadap ternak, pakan, dan peternak: berat, sedang, dan ringan. Kandungan mineral bulu sapi masing-masing berkisar antara: P: 122,02-154,07 ppm; Na: 345,86 - 546,07 ppm; K: 150,75 - 2016,70 ppm; S: 2,63-2,78%. Erupsi tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap status mineral sapi. Kesimpulan, usaha peternakan bersifat sampingan yang terintegrasi dengan pertanian. Erupsi tidak berdampak terhadap kandungan status mineral sapi, tetapi sapi diduga mengalami defisiensi mineral kalium (K).

Kata kunci : Abu vulkanik, Bulu sapi, Erupsi gunung Marapi, Sapi potong, Status mineral